

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kearifan dan teknologi yang semakin mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan hasil teknologi. Teknologi memiliki kontradiksi yang hebat dengan globalisasi (Nurhaidah,2015). Menurut (Anggara & Sumantri:84) Pembangunan nasional adalah persamaan kemauan untuk terus memperbaiki kekayaan dan substansi bangsa Indonesia secara adil dan acuh tak acuh, serta untuk memajukan kehidupan warga negaranya serta menyelenggarakan negara maju dan kerakyatan yang berlandaskan Pancasila.

Satu hal yang menjadi bukti pembangunan nasional adalah salah satunya infrastruktur yang ada, termasuk listrik, di zaman kehidupan yang maju saat ini, listrik berkembang dengan menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi.

Oleh karena itu listrik ditetapkan menjadi tonggak utama untuk kesejahteraan dan kemajuan perekonomian, serta menjadi mesin pertumbuhan. Kegunaan listrik memang sangat banyak, bahkan listrik dapat menjadi salah satu sumber energi yang paling utama dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat setiap harinya. Selain itu, listrik juga mampu menjadi energi yang dapat berubah menjadi energi lain seperti cahaya, suara, getaran, dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari kita hampir cocok untuk merasakan fungsi dan penggunaan listrik apakah kita khawatir atau tidak, tetapi energi ini banyak membantu kita dalam kehidupan sehari-hari dalam efek warna-warni dan pengkondisian.

Untuk mewujudkan tujuan pembangunan, desa Celukan bawang menjadi salah satu tujuan pembangunan industri salah satu industri yang berada di desa Celukan bawang adalah perusahaan PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) dan batu bara sebagai bahan bakarnya, yang mana tujuan didirikannya PLTU ini yaitu untuk mengatasi kekurangan pasokan listrik.

Warga masyarakat di desa Celukan bawang secara umum bermata pencaharian nelayan dan petani, masyarakat di desa Celukan bawang juga sangat mengutamakan nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat seperti mengadakan gotong-royong setiap seminggu sekali, yang mana gotong royong tersebut dilakukan dengan cara membersihkan Instalasi dan struktur yang hidup di setiap banjar dinasnya. Selain gotong royong, kehidupan sosial yang sangat terlihat pada warga masyarakat desa Celukan bawang adalah warga sering mengadakan ronda malam di setiap RT/RW guna terciptanya kehidupan yang damai dan sejahtera di dalam hidup bermasyarakat.

Selain kehidupan sosial, kehidupan ekonomi warga masyarakat desa Celukan bawang juga dapat dikatakan relatif sejahtera, hal ini karena hasil laut Celukan bawang yang berlimpah yang dapat dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat, dan mayoritas warga masyarakat desa Celukan bawang yang sebagian memiliki lahan dan kebun sendiri sehingga dengan begitu dapat dijadikan sebagai lahan untuk bertani sehingga dapat menghasilkan, dengan demikian keadaan ekonomipun dapat terpenuhi.

Nilai nasionalisme warga masyarakat desa Celukan bawang juga dapat dilihat dari cara masyarakat menghargai nilai-nilai Pancasila, seperti tidak melakukan demo, tidak anarkis, dan menjaga kerukunan, ketentraman, serta kesejahteraan di

desa Celukan bawang. Wawasan kebangsaan boleh disebut menjadi ruh ataupun jiwa serta semangat dalam kehidupan bernegara ataupun berbangsa yang tentunya akan menjadi warna baru dan menjadi penentu maju atau tidaknya suatu bangsa. Begitupun sebaliknya, apabila dalam suatu Negara tidak ada lagi semangat kebangsaan yang dimiliki oleh warga negaranya, maka dengan demikian suatu Negara itu dianggap sudah tidak ada lagi, walaupun jika dilihat dengan panca indra, Negara itu masih ada secara fisik maupun administratif (Martodirjo, 2008).

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Celukan bawang di kecamatan Gerokgak ini menjadi jawaban krisis daya listrik di pulau Dewata yang hampir mencapai puncaknya. Secara garis besar dapat diindikasikan dampak positif dan dampak negatif dari adanya PLTU, yang mana dampak positif yang dihasilkan yaitu terpenuhinya pasokan listrik dan tersedianya lapangan pekerjaan. Sedangkan dampak negatifnya yaitu laut yang tercemar, krisis lahan, kesehatan masyarakat relatif mengalami penurunan dan polusi udara. Adanya dampak positif dan negative dari adanya PLTU ini, terutama dengan dampak negatif yang dihasilkan, hal ini diindikasikan akan mempengaruhi loyalitas warga masyarakat terhadap pemerintah, khususnya pemerintah desa, hal tersebut diindikasikan sejalan dengan kekecewaan warga masyarakat terhadap pemerintah desa, dengan begitu *trust* (kepercayaan) warga masyarakat terhadap pemerintah, khususnya pemerintah desa mengalami penurunan, sehingga dapat diindikasikan bahwa hal ini akan menyebabkan penurunan nilai-nilai karakter terutama karakter kebangsaan warga masyarakat

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Implikasi Pembangunan PLTU Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi dan Karakter Kebangsaan Masyarakat Celukan bawang, Kab. Buleleng”

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Pembangunan PLTU berimplikasi pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
2. Terjadi ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah, khususnya pemerintah desa.
3. Terjadi ketidakharmonisan hubungan masyarakat dengan pemerintah desa
4. Terjadi perubahan nilai-nilai karakter pada masyarakat desa Celukan Bawang setelah dibangunnya PLTU.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan melihat latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah diuraikan diatas, ada beberapa permasalahan yang mengharuskan untuk dikaji ataupun dilakukan penelitian yang lebih intens terkait dengan permasalahan tersebut. Pada penelitian ini, permasalahan yang dikaji terbatas pada implikasi antara pembangunan PLTU terhadap kehidupan sosial ekonomi, dan karakter kebangsaan masyarakat di desa Celukan bawang, Kab. Buleleng

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implikasi pembangunan PLTU terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat?
2. Bagaimana nilai-nilai karakter kebangsaan masyarakat Celukan bawang setelah dibangunnya PLTU?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana implikasi pembangunan PLTU terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
2. Untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai karakter masyarakat Celukan bawang setelah dibangunnya PLTU.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini penulis harapkan mampu menyumbangkan kontribusi terhadap pmbaruan konsep ataupun teori yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a) Untuk pemerintah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berfungsikan sebagai patokan dalam upaya peningkatan pelayanan terhadap warga negara.

- b) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan agar bisa berfungsi sebagai patokan untuk peningkatan kualitas diri masing-masing masyarakat khususnya pada karakter kebangsaan masyarakat.
- c) Bagi pihak desa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan patokan dalam usaha untuk meningkatkan pelayanan kepada warga masyarakat.
- d) Bagi peneliti, dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat implikasi antara PLTU terhadap kehidupan sosial ekonomi dan perubahan karakter kebangsaan masyarakat desa Celukan bawang, Kab. Buleleng

